

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan dasar dalam memajukan suatu negara dan tujuan pendidikan adalah mensejahterakan kehidupan bangsa. Dengan adanya perkembangan yang sekarang ini maka sangat di perlukan adanya pendidikan. Salah satu masalah besar dalam dunia pendidikan adalah rendahnya suatu mutu pendidikan yang di lihat dari rendahnya rata-rata hasil belajar. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan seseorang. Kaitannya dengan proses belajar mengajar hendaknya guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat tercipta suatu interaksi yang baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa. Untuk menarik minat siswa dalam memahami konsep – konsep yang tercakup dalam kurikulum khususnya mata pelajaran fisika untuk SMP/MTs secara keseluruhan tidaklah mudah.

Kenyataan di lapangan, berdasarkan pengalaman selama mengikuti PPL 2, peneliti banyak menemukan masalah, baik pada siswa maupun pada guru. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang masih merasa malu dan takut saat mengikuti kegiatan belajar serta tidak berani menunjukkan bakat berupa kemampuan yang dimiliki di depan umum. Sebagai contoh, ketika guru memberikan pertanyaan yang mudah, akan tetapi siswa tersebut sulit untuk menjawabnya, sebab siswa merasa takut salah ketika mengungkapkan jawaban yang ada di dalam pikirannya, dan ada juga siswa takut bukan karena malu dan takut salah, tetapi lebih cenderung takut pada watak seorang guru yang dinilai otoriter dalam mengajar serta proses pembelajaran yang masih mendominasi terhadap guru sehingga aktifitas siswa cenderung kurang. Dengan demikian hal ini dapat menjadi masalah apabila tidak segera di atasi. Bakat dan kemampuan yang ada dalam diri siswa akan terpendam dan tidak dapat berkembang, serta sulit untuk mencapai prestasi seperti yang di harapkan.

Berdasarkan observasi di Sekolah MTS Negeri Ampana Kota, peneliti juga menemukan masalah yang sama, kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika dikarenakan siswa beranggapan bahwa mata pelajaran fisika adalah mata pelajaran yang sulit, serta proses pembelajaran yang masih mendominasi terhadap guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting karena keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru. Maka tugas guru adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.

Dalam hal ini cara mengajar guru sangatlah berpengaruh untuk memotivasi siswa untuk belajar. Dengan demikian, seorang pendidik perlu menerapkan sebuah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berperan aktif dan menggali potensi yang ada pada dirinya sendiri sehingga siswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu seperti keterampilan memecahkan masalah, keterampilan mengambil keputusan dan keterampilan dalam menganalisis data, serta berpikir secara logis dan sistematis. Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia khususnya dalam bidang pendidikan tersebut adalah model pembelajaran *problem solving*.

Pemilihan metode serta model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa mengatasi masalah yang tengah dihadapinya, serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri yang ada di dalam dirinya. Dengan adanya penggunaan model *proplem solving* diharapkan siswa dapat memiliki percaya diridalam berinteraksi, sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, agar dapat memperoleh prestasi seperti yang diharapkan.

Berangkat dari permasalahan yang diatas,maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bunyi**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Uraian di atas dapat memberikan gambaran tentang masalah-masalaah yang ditemui dilapangan dalam proses belajar mengajar, untuk itu terdapat beberapa masalah yang di temukan yaitu :

1. Kurangnya pemahan siswa pada materi yang diberikan sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah khususnya pada mata pelajaran fisika.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar
3. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan dan menerima informasi dari guru.
4. Guru kurang menggunakan model yang melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa menjadi tidak terlatih dan tidak mampu memecahkan permasalahan yang mereka hadapi saat belajar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah yaitu” Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *problem solving* dengan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *inkuiri* ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Inkuiri*.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah ilmu atau mengembangkan wawasan baru dalam pembelajaran fisika

khususnya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran

b. Manfaat Praktis

Bagi siswa. Penelitian ini memperoleh kemudahan dalam mempelajari materi ajar sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa

Bagi guru. Penelitian ini dapat dijadikan alternatif teknik pembelajaran untuk meningkatkan efektifitas dan keberhasilan dari proses belajar mengajar